

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI
PERTUNJUKAN TRADISIONAL SUMATERA SELATAN DI
PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**CORNELIA PRICILYA
03061381722066**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun
2020-2021**

ABSTRAK

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL SUMATERA SELATAN DI PALEMBANG

Cornelia Pricilya
03061381722066

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: pricilcornelia@gmail.com

Kota Palembang yang menjadi ibukota Sumatera Selatan memiliki banyak seni pertunjukan lokal. Tetapi, masih kurang gedung pusat seni pertunjukan tradisional untuk melestarikan budaya tradisional tersebut. Oleh karena itu, konsep desain dari gedung ini adalah menginterpretasikan kembali tradisi budaya lokal ke dalam bangunan dengan fungsi yang modern. Dalam hal ini filosofi arsitektur rumah Limas diinterpretasikan untuk fungsi tersebut. Filosofi arsitektur rumah Limas diterapkan pada penataan tapak, desain bangunan, struktur dan utilitas. Sebagaimana filosofinya, bangunan berada pada lahan di tepian sungai dan berorientasi utama menghadap Sungai Musi. Pada penataan bangunan didasarkan pada hirarki rumah Limas yang disebut kekijing (tingkatan lantai) dengan tingkatan utama berupa Gegajah yang difungsikan sebagai ruang pertunjukan. Bangunan dirancang dengan menerapkan arsitektur rumah Limas untuk fungsi bangunan pusat seni pertunjukan sehingga terdapat beberapa penyesuaian konsep desain. Penyesuaian tersebut seperti pada konsep arsitektur digunakan beberapa detail ornamen ukiran khas Palembang, penggunaan material kayu, dan pewarnaan emas baik pada interior maupun fasad bangunan. Penyesuaian desain lainnya berupa penyesuaian terhadap bangunan tepian sungai sehingga pada konsep struktur rumah panggung tetap diterapkan pada bangunan ini dan area bawah panggung dimanfaatkan sebagai ruang komunal bagi pengunjung. Selain itu, bentuk penyesuaian bangunan tepian sungai juga diterapkan konsep sistem utilitas limbah yang menggunakan sistem lahan basah buatan agar kelestarian lingkungan sekitar terutama Sungai Musi tetap terjaga.

Kata Kunci: Seni Pertunjukan, Tradisional, Interpretasi, Rumah Limas, Palembang

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T.
NIP. 1975100520082002

Pembimbing II

Dr. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya

Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

ABSTRACT

PLANNING AND DESIGN OF TRADITIONAL ARTS CENTER SOUTH SUMATRA IN PALEMBANG

Cornelia Pricilya
03061381722066

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
E-mail: pricilcornelia@gmail.com

Palembang, which is the capital of South Sumatra, has many local performing arts. However, there is still a lack of a traditional performing arts center building to preserve this traditional culture. Therefore, the design concept of this building is to reinterpret local cultural traditions into a building with a modern function. In this case the architectural philosophy of the Limas house is interpreted for this function. The architectural philosophy of the Limas house is applied to site arrangement, building design, structures and utilities. As its philosophy, the building is on land on the river bank and is oriented primarily facing the Musi River. The building arrangement is based on the Limas house hierarchy called kekijing (floor level) with the main level being Gegajah which functions as a performance space. The building is designed by applying the Limas house architecture to the function of the performing arts center building so that there are some adjustments to the design concept. Such adjustments, such as the architectural concept, used several details of Palembang's typical carving ornaments, the use of wood materials, and gold coloring both on the interior and building facades. Another design adjustment is in the form of adjustments to the river bank building so that the concept of the house on stilts is still applied to this building and the area under the stage is used as a communal space for visitors. In addition, the form of river bank building adjustment is also applied to the concept of a waste utility system that uses an artificial wetland system so that the surrounding environment, especially the Musi River, is maintained.

Keywords: Performing Arts, Traditional, Interpre, Rumah Limas, Palembang

Approved by,

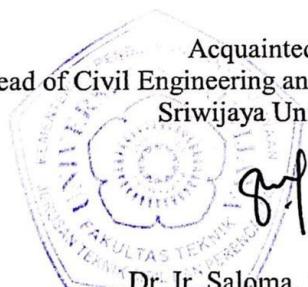
Main Advisor

Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T.
NIP. 1975100520082002

Co-Advisor

Dr. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Acquainted by,
Head of Civil Engineering and Planning Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CORNELIA PRICILYA

NIM : 03061381722066

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional Sumatera Selatan di Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 6 Mei 2021



[Cornelia Pricilya]

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Pricilya". Below the signature, the name "[Cornelia Pricilya]" is written in a smaller, standard font.

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANAAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL SUMATERA SELATAN DI PALEMBANG

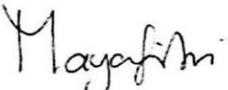
LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

CORNELIA PRICILYA
NIM: 03061381722066

Palembang, 4 Mei 2021

Pembimbing I


Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T.
NIP. 1975100520082002

Pembimbing II


Dr. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya


Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional Sumatera Selatan di Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 April 2021.

Palembang, 4 Mei 2021

Pembimbing :

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T.
NIP. 1975100520082002

(*MayaFitri*)

2. Dr. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991022001

(*TuturLussetyowati*)

Pembimbing :

1. Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

(*AriSiswanto*)

2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

(*HusnulHidayat*)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Pertunjukan Tradisional Sumatera Selatan di Palembang”. Laporan ini disusun untuk melengkapi untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan dan penyelesaian laporan ini, penulis menyadari bahwa penulisan laporan dapat diselesaikan berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Orang tua dan kakak tercinta yang telah senantiasa memberikan dukungan baik material, moral dan kasih sayang
2. Ir. Tutur Lussetyowati, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya dan dosen pembimbing 2 tugas akhir
3. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. sebagai dosen pembimbing 1 tugas akhir
4. Dr. Johannes Adiyanto S.T., M.T. selaku pembimbing akademik
5. Teman-teman seperjuangan grup HB (Chintia, Syahfira, Farah, Nadya, Rania, Meizarani, Rika, Riska dan teman-teman lainnya yang telah mendukung dan membantu dalam kegiatan dan penyelesaian tugas akhir
6. Teman-teman angkatan 2017 yang telah mendukung dalam proses kegiatan di arsitektur UNSRI

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai sumber referensi yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan laporan perancangan tugas akhir ini. Besar harapan laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Saran dan kritik sangat diharapkan untuk meningkatkan kemampuan penulis.

Palembang, 24 April 2021



Cornelia Pricilya
NIM. 03061381722066

DAFTAR ISI

Bab 1	PENDAHULUAN	7
1.1	Latar Belakang	7
1.2	Masalah Perancangan	8
1.3	Tujuan dan Sasaran.....	8
1.4	Ruang Lingkup	9
1.5	Sistematika Pembahasan.....	9
Bab 2	TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1	Pemahaman Proyek	11
2.1.1	Definisi Pusat	11
2.1.2	Definisi Seni Pertunjukan	11
2.1.3	Seni Pertunjukan Tradisional Sumatera Selatan	12
2.1.4	Klasifikasi Gedung Seni Pertunjukan	17
2.1.5	Ruang Teater	18
2.1.6	Kesimpulan Pemahaman Proyek	21
2.2	Tinjauan Fungsional	22
2.2.1	Fungsi Utama Pusat Seni Pertunjukan Tradisional Sumatera Selatan	22
2.2.2	Tinjauan Pelaku	23
2.2.3	Studi Preseden Obyek Sejenis	24
2.3	Tinjauan Konsep Program	30
2.3.1	Definisi Neo-Vernakular	30
2.3.2	Ciri dan Karakteristik Arsitektur Neo-Vernakular.....	30
2.3.3	Re-Interpreting Tradition.....	31
2.3.4	Arsitektur Rumah Limas	31
2.3.5	Studi Preseden Konsep Program Sejenis	34
2.4	Tinjauan Lokasi.....	38
2.4.1	Kriteria Pemilihan Lokasi.....	38
2.4.2	Identifikasi Alternatif Lokasi.....	39
2.4.3	Lokasi Terpilih	43
Bab 3	METODOLOGI PERANCANGAN	48
3.1	Pencarian Masalah Perancangan.....	48
3.1.1	Pengumpulan Data	49
3.1.2	Perumusan Masalah.....	49
3.1.3	Pendekatan Perancangan	50
3.2	Analisis.....	51
3.2.1	Fungsional dan Spasial	51
3.2.2	Konteksual.....	51
3.2.3	Selubung.....	51
3.3	Sintesis dan Perumusan Konsep	51
3.4	Skematic Perancangan.....	53
Bab 4	ANALISA PERANCANGAN	54
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial	54
4.1.1	Analisis Kegiatan	55
4.1.2	Analisis Kebutuhan ruang	60
4.1.3	Analisis Luasan	66
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang	82
4.1.5	Analisis Spasial	86

4.2 Analisis Kontekstual.....	86
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar	89
4.2.2 Fitur Fisik Alam	91
4.2.3 Sirkulasi	92
4.2.4 Infrastruktur.....	93
4.2.5 Manusia dan Budaya	97
4.2.6 Iklim	98
4.2.7 Sensory.....	100
4.3 Analisis Selubung Bangunan	104
4.3.1 Dasar Pemikiran	104
4.3.2 Bentuk Dasar dan Tatapan Massa.....	105
4.3.3 Struktur Bangunan.....	108
4.3.4 Utilitas Bangunan	111
4.3.5 Analisis Tutupan dan Bukaan.....	118
Bab 5 SISTENSI DAN KONSEP PERANCANGAN	121
5.1 Sintesis Perancangan	121
5.1.1 Sintesis Perancangan Tapak	121
5.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur	128
5.1.3 Sintesis Perancangan Struktur	131
5.1.4 Sintesis Perancangan Utilitas.....	132
5.2 Konsep Perancangan	143
5.2.1 Konsep Perancangan Tapak.....	144
5.2.2 Konsep Perancangan Arsitektur	148
5.2.3 Konsep Perancangan Struktur.....	153
5.2.4 Konsep Utilitas.....	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Ukuran Tempat Duduk.....	20
Gambar 2-2 Letak Pintu Keluar pada Teater	20
Gambar 2-3 Perbandingan Proporsi Ruang Penonton	21
Gambar 2-4 Ketinggian Tempat Duduk	21
Gambar 2-5 Rumah Komunitas Salihara.....	24
Gambar 2-6 Denah Komunitas Salihara.....	25
Gambar 2-7 Denah Teater Salihara	26
Gambar 2-8 Masterplan Taman Ismail Marzuki.....	27
Gambar 2-9 Gedung Teater Jakarta.....	28
Gambar 2-10 Denah Teater Jakarta	28
Gambar 2-11 Rumah Joglo Toraja	29
Gambar 2-12 Struktur Gedung Teater Jakarta	29
Gambar 2-13 Gedung Ksirarnawa Denpasar	34
Gambar 2-14 Gedung Wantilan Art Centre	35
Gambar 2-15 Kamique Villa Karimbia	36
Gambar 2-16 Area Kamar Villa Kamique	37
Gambar 2-17 Atap Villa Kamique	37
Gambar 2-18 Area Outdoor Villa Kamique	37
Gambar 2-19 Fasade Samping Villa Kamique	37
Gambar 2-20 Area Kolam Villa Kamique	38
Gambar 2-21 Alternatif Tapak	39
Gambar 2-22 Alternatif Tapak 1	40
Gambar 2-23 Alternatif Tapak 2	41
Gambar 2-24 Alternatif Tapak 4	42
Gambar 2-25 Lokasi Terpilih.....	44
Gambar 2-26 RDTR Kecamatan Sukarami	45
Gambar 2-27 Potensi Kawasan Tapak Terpilih.....	47
Gambar 3-1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	53
Gambar 4-1 Data Jumlah Wisatawan Kota Palembang Tahun 2019	54
Gambar 4-2 Skema Pola Kegiatan Datang	57
Gambar 4-3 Skema Pola Kegiatan Pulang	58
Gambar 4-4 Skema Pola Kegiatan Pengunjung.....	58
Gambar 4-5 Skema Pola Kegiatan Pengelola	59
Gambar 4-6 Skema Pola Kegiatan Seniman.....	60
Gambar 4-7 Matriks Kelompok Ruang Pertunjukan dan Pelatihan	82
Gambar 4-8 Matriks Kelompok Ruang Pengelolaan Servis	82
Gambar 4-9 Matriks Kelompok Ruang Pengelolaan Gedung.....	83
Gambar 4-10 Matriks Kelompok Ruang Servis	83
Gambar 4-11 Matriks Makro.....	84
Gambar 4-12 Bubble Diagram Kelompok Ruang Pertunjukan dan Pelatihan	84
Gambar 4-13 Bubble Diagram Kelompok Ruang Pengelolaan Servis	84
Gambar 4-14 Bubble Diagram Kelompok Ruang Pengelolaan Gedung	85
Gambar 4-15 Bubble Diagram Kelompok Ruang Penunjang.....	85
Gambar 4-16 Bubble Diagram Kelompok Ruang Makro	85
Gambar 4-17 Analisis Spasial	86
Gambar 4-18 Lingkungan Sekitar Lokasi	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Seni Pertunjukan Sumatera Selatan.....	13
Tabel 2-2 Kriteria Lokasi	38
Tabel 2-3 Penilaian Alternatif Lokasi	43
Tabel 4-1 Analisis Kegiatan	55
Tabel 4-2 Analisis Luasan Kebutuhan Ruang	60
Tabel 4-3 Luasan Ruang Kelompok Pertunjukan dan Pelatihan.....	71
Tabel 4-4 Luasan Ruang Kelompok Pengelolaan Gedung	73
Tabel 4-5 Luasan Ruang Kelompok Pengelola Servis	75
Tabel 4-6 Luasan Ruang Kelompok Apresiasi dan Penunjang.....	78
Tabel 4-7 Persentase Rasio Kendaraan	80
Tabel 4-8 Luasan Ruang Kelompok Parkir	80
Tabel 4-9 Total Kebutuhan Luas Bangunan.....	81
Tabel 4-1 Bentuk Dasar Bangunan	105
Tabel 4-2 Analisa Struktur Atap	108
Tabel 4-3 Analisa Struktur Tengah	109
Tabel 4-4 Analisa Struktur Bawah	110
Tabel 4-5 Analisis Jenis Lampu	112
Tabel 4-6 Bukaan Pola Massa	113
Tabel 4-7 Pantulan Bunyi.....	114
Tabel 4-8 Analisa Sistem Transportasi Bangunan.....	114
Tabel 4-9 Analisa Sistem Penyediaan Air Bersih.....	116
Tabel 5-1 Penerapan Tema Pada Perancangan	143

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni pertunjukan merupakan karya suatu seni yang mencangkup aksi individu atau kelompok pada tempat dan waktu tertentu yang berupa seni musik, seni drama/teater, dan seni tari dalam bentuk modern maupun tradisional. Kesenian tradisional sendiri merupakan seni yang mengandung budaya lokal dan melambangkan kekhasan suatu daerah tertentu. Indonesia yang sering dikenal dengan masyarakat multicultural yang mana memiliki bangsa yang majemuk dengan keberagaman etnis, suku, agama, dan budaya tersendiri. Keberagaman tersebut memiliki konsekuensi suatu permasalahan silang budaya yang menjadi perdebatan mengenai kepemilikan identitas budaya tersebut. Permasalahan itu disebabkan oleh belum adanya inventarisasi dan dokumentasi mengenai budaya dan seni tersebut untuk mempertahankan identitasnya.

Palembang Darussalam dan Kerajaan Sriwijaya dengan keberagaman budaya dan seninya menuntut suatu inventarisasi dan dokumentasi dalam upaya melestarikan dan menjadi pengakuan kepemilikan agar tidak diakui oleh bangsa lain mengingat luasnya wilayah yang pernah dikuasai oleh Kerajaan Sriwijaya di masa lalu. Budaya tersebut dapat terlihat pada kota Palembang yang memiliki kesenian tradisional berupa seni tari (tari Tanggai, tari Gending Sriwijaya, tari Madik, tari Rodak Cempako, tari Mejeng Basuko, dan tari Tenun Songket), seni drama/teater (Dul Muluk, Bangsawan, dan Wayang Palembang), dan seni musik (Rebana dan Jidur) (Jalaluddin, 1991).

Berdasarkan hasil pengamatan lokasi di kota Palembang terdapat 1 gedung pertunjukan seni berupa teater yang berlokasi di Taman Budaya Dekranasda dengan kapasitas 500 penonton. Namun, gedung tersebut masih kurang mendapat perhatian seniman maupun pengunjung karena memiliki fasilitas yang masih kurang memadai. Maka, kota Palembang memerlukan gedung pertunjukan yang berbasis standar nasional dan memiliki fasilitas yang memadai sebagai wadah

bagi seniman maupun komunitas seni pertunjukan terutama kesenian tradisional Sumatera Selatan yang sudah jarang ditemukan saat ini.

Seiring perkembangan zaman membuat suatu perancangan perlu mengikuti perkembangan yang ada saat ini. Namun, perkembangan tersebut juga perlu adanya elaborasi yang baik dengan budaya lokal sebagai bentuk upaya dalam mempertahankan jati diri bangsa khususnya kota Palembang. Dengan begitu, pada perencanaan dan perancangan pusat seni pertunjukan tradisional Sumatera Selatan yang berbasis budaya dapat diterapkan konsep arsitektur neo vernacular dengan penggabungan gaya tradisional dan modern menjadi desain tertentu.

Penerapan konsep tersebut ditekankan pada aspek nilai-nilai tradisi masyarakat Palembang dengan pendekatan tema yang mengusung potensi dan fungsinya berupa “Re-Interpreting Tradition”. Pendekatan tema diselaraskan dengan tujuan perancangan pusat seni pertunjukan tradisional Sumatera Selatan yaitu sebagai wadah yang mampu menampung aktivitas seni pertunjukan tradisional Sumatera Selatan serta pengembangan budaya lokal Palembang ke masyarakat lokal maupun luar.

1.2 Masalah Perancangan

- Bagaimana transformasi pusat seni pertunjukan tradisional Sumatera Selatan di Palembang menurut pendekatan arsitektur neo-vernakular?
- Bagaimana perencanaan dan perancangan pusat seni pertunjukan tradisional Sumatera Selatan di Palembang sebagai wadah rekreasi, edukasi, dan interaksi dengan tema “Re-interpreting Tradition”?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan:

- Merancang pusat seni pertunjukan yang mempresentasikan identitas budaya lokal kota Palembang ke dalam bentuk yang modern
- Merancang pusat seni pertunjukan tradisional Sumatera Selatan di Palembang dengan tema “Re-Interpreting Tradition” pada budaya lokal masyarakat Palembang

Sasaran:

- Menghasilkan rancangan pusat seni pertunjukan dengan menerapkan penyesuaian bentuk dan tata ruang yang diimplementasikan dari rumah Limas dengan akulturasi gaya modern
- Menghasilkan rancangan gedung dengan fasilitas yang menjadi wadah rekreasi, edukasi dan interaksi individu/kelompok berbasis budaya local Palembang

1.4 Ruang Lingkup

Perancangan akan terfokus pada aspek desain fasad bangunan dan penataan ruang dalam bangunan dengan batasan seperti berikut :

1. Merancang pusat seni pertunjukan tradisional Sumatera Selatan dengan tata ruang dan fasilitas dari tema “Re-interpreting Tradition” masyarakat Palembang.
2. Merancang pusat seni pertunjukan yang modern dan beridentitas budaya lokal masyarakat Palembang.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Appleton, I. (2008). *Buildings for the Performing Arts: A Design and Development Guide*. Architectural Press.
- Asmendo, F., & Ishar, S. I. (2020). Studi Komparasi Tipologi Arsitektur Rumah Limas di Provinsi Lampung dengan Rumah Limas di Sumatera Selatan. *JURNAL ARSITEKTUR*, 10(2), 95. <https://doi.org/10.36448/jaubl.v10i2.1451>
- Database Warisan Budaya Sumatera Selatan*. (n.d.). Retrieved September 26, 2020, from <http://balitbangnovdasumsel.com/warisanbudaya/site>
- Durachman, Y. C. (2009). *Teater tradisional & teater baru*. Sunan Ambu STSI Press.
- Edward T. White—Site Analysis_ Diagramming Information for Architectural Design-Architectural Media Ltd (1983).pdf*. (n.d.).
- Murgiyanto, S. (1993). *Ketika cahaya merah memudar: Sebuah kritik tari*. Deviri Ganan.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jl. 2 Ed. 33*. Erlangga.
- Nugroho, A. W. E. (n.d.). *PERANCANGAN INTERIOR CONCERT HALL* INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA UNTUK PERTUNJUKAN MUSIK. 13.
- Pencarian—KBBI Daring*. (n.d.). Retrieved September 15, 2020, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Pengertian Arsitektur Neo Vernakular*. (n.d.). Retrieved November 20, 2020, from <https://www.scribd.com/doc/135985062/Pengertian-Arsitektur-Neo-Vernakular>
- Poerwadarminta, W. J. S. (2003). *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Roderick, H. (1972). *Theatres: Planning Guidance for Design and Adaptation*. Elsevier.
- Rumah Limas. (2020). In *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Rumah_Limas&oldid=17001472
- Sudarsono. (2002). *Seni pertunjukan Indonesia di era globalisasi*. Gadjah Mada University Press.
- Sumarjo, Y. (2001). *Seni pertunjukan Indonesia: Suatu pendekatan sejarah*. STSI Press Bandung.